



LAMPIRAN 01
Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No :1325 /UN48.8.1/DL/2023

11 September 2023

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Singaraja

d/a Jln. Natuna Penarukan, Kecamatan Buleleng

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“Tantangan dan Strategu Untuk Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik Senior Dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Sekolah Pengerak SMA Negeri 3 Singaraja”** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang (1).Kondisi sekolah, (2). Kondisi tenaga pendidik khususnya tenaga pendidik senior, (3). Kurikulum sekolah, (4). Program sekolah penggerak dan (5) tantangan serta evaluasi dari implementasi kurikulum merdeka oleh tenaga pendidik senioryang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Komang Ayu Trianita Adiningsih

Nomor induk Mahasiswa : 2014041002

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan

Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku,S.H.,LLM.
NIP 198412272009121007

Tembusan

1. Arsip

SMA NEGERI 3 SINGARAJA

TANGGAL TERIMA	NOMOR AGENDA	
13-9-2023	421/352/SMAN 3 Sgr/2023	
PENTING	RAHASIA	BIASA
PERIHAL: Pengumpulan Data		
NOMOR SURAT: 1325/UN48.8.1/DL/2023		
TANGGAL PENERUSAN:		
KEPADA	ISI DISPOSISI URAIAN TUGAS	PARAF
Wabs Arsip	Disdik 1	1

implementasi kurikulum merdeka oleh tenaga pendidik senior yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Komang Ayu Trianita Adiningsih
 Nomor induk Mahasiswa : 2014041002
 Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
 Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
 Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

Kpd yth
 Pak Prita Sugiantha
 Mohon Dibantu
 Mahasiswa ini

A.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
 NIP 198412272009121007

Tembusan
 1. Arsip

Sulisty

let Darmayasa



LAMPIRAN 02
Instrumen Penelitian

INSTUMEN PENELITIAN

TANTANGAN DAN STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK SENIOR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH PENGGERAK SMA NEGERI 3 SINGARAJA

I. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana implemtasian Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SMA Negeri 3 Singaraja?
2. Apa tantangan yang dialami Tenaga Pendidik Senior dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak SMA Negeri 3 Singaraja?
3. Bagaimana evaluasi dan strategi implemntasi Kurikulum Merdeka oleh tenaga pendidik senior di sekolah Penggerak SMA Negeri 3 Singaraja

II. INSTUMEN OBSERVASI

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi
1	Keadaan Geografis Sekolah	
2	Visi Misi Sekolah	
3	Kurikulum Sekolah	
4	Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Pendidik Senior	
5	Program Sekolah Penggerak	

Catatan Lainnya

.....
.....



LAMPIRAN 03

Tabel Transkrip Wawancara

TABEL TRANSKIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Ketut Darmayasa, S.Pd. M.Si

Jabatan : Waka Kurikulum

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Menurut Bapak/ Ibu Bagaimana implemtasian Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SMA Negeri 3 Singaraja?	Dalam implementasi sebuah kurikulum termasuk kurikulum merdeka diperlukan komitmen dari semua pihak yang terlibat, tidak hanya guru dan kepala sekolah saja tetapi termasuk peserta didik dan semua warga sekolah. Memang yang lebih menentukan keberhasilan dari implementasi kurikulum merdeka adalah guru selaku tenaga pendidik, akan tetapi hal itu juga harus tetap diimbangi oleh sarana dan prasarana yang mendukung, karena jika guru tidak melakukan tugas atau perannya dengan baik maka dapat dipastikan implementasi dari kurikulum tersebut tidak akan berhasil.
2	Menurut Bapak / Ibu Apa tantangan yang dialami Tenaga Pendidik Senior dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak SMA Negeri 3 Singaraja?	Faktor yang menjadi tantangan atau hambatan dari penerapan kurikulum oleh tenaga pendidik senior di sekolah ini yakni dari faktor pelatihan guru yang seharusnya bagi guru – guru senior lebih diperbanyak kesempatannya untuk mengikuti pelatihan, walaupun memang sekolah ini sudah rutin mengadakan pelatihan atau wabbiner tetapi tetap saja bagi guru – guru yang sudah berumur 50 tahunan tentu diperlukan pelatihan yang lebih banyak lagi, karena mengingat kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum yang berbasis IT atau berbasis digital, yang tentunya hal tersebutlah yang menjadi kendala bagi tenaga pendidik atau guru – guru senior. Bukan lagi masalah cara mengajar di kelas, ilmu dan lain sebagainya, karena jika ditanyaa hal

		<p>tersebut bisa di pastikan semua guru senior tidak mengalami kendala. Hanya saja kendalanya ya dalam pembuatan perangkat pembelajaran berbasis digital, baik itu CP, (capaian pembelajaran) ATP termasuk TP (tujuan pembelajaran).</p>
<p>3</p>	<p>Menurut Bapak / Ibu Bagaimana evaluasi dan strategi implemntasi Kurikulum Merdeka oleh tenaga pendidik senior di sekolah Penggerak SMA Negeri 3 Singaraja</p>	<p>Kurikulum merdeka ini bisa dikatakan sebagai kurikulum terobsan baru, maka dari itu sekolah kususny guru – guru termasuk kepala sekolah harus sama – sama belajar mengenai kurikulum merdeka ini. Di sekolah kami SMA Negeri 3 Singaraja seringkali mengadakan pelatihan atau wabiner terhadap para guru, baik itu wabiner tentang kurikulum, program sekolah penggerak dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan program sekolah. Dengan adanya hal itulah diharapkan dapat menjadi wadah untuk evaluasi dari penerapan program sekolah termasuk kurikulum merdeka. Dengan adanya kegiatan pelatihan atau wabiner rutin ini kami mengharapkan dapat memberikan motivasi terhadap para guru, tidak hanya para guru senior saja tetapi semua guru dalam penerapan kurikulum merdeka. Selain itu sebagai bahan Evaluasi yang dibuat sebelum tahun pelajaran dimulai di bawah koordinasi MGMP, Dalam pelaksanaan perlu menerapkan berbagai model pembelajaran, media pembelajaran sehingga dapat tercipta pembelajaran yang aktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi dan menantang. Untuk mendukung kemampuan tersebut diadakan workshop model-model pembelajaran, model evaluasi, pembuatan media serta diadakan selalu urun rembug di</p>

		MGMP setiap minggu untuk membahas berbagai ragam kesulitan belajar.
--	--	---

Nama Narasumber : I Putu Sugiarta. SH

Jabatan : Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Menurut Bapak/ Ibu Bagaimana implemtasian Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SMA Negeri 3 Singaraja?	Dalam Implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 3 Singaraja ini, peserta didik diberikan kebebasan dalam hal mengekspor kemampuan atau minat dan bakatnya masing – masing. Guru sebagai tenaga pendidik di sekolah hanya perlu bersikap flaksibel dalam mengajar siswa serta dapat lebih mengetahui minat, bakat, serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Implementasi kurikulum merdeka sendiri mengacu pada profil pelajar pancasila yang dimana menghasilkan lulusan yang berkompeten dan menjunjung tinggi karkter profil pelajar pancasila.
2	Menurut Bapak / Ibu Apa tantangan yang dialami Tenaga Pendidik Senior dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak SMA Negeri 3 Singaraja?	Sebagai seorang tenaga pendidik yang sudah menjalankan profesi ini selama puluhan tahun, tentu saja bagi saya dan rekan – rekan yang seumuran, menjadi hal yang sudah biasa jika berbicara mengenai pergantian kuriklum termasuk isi konten yang harus ada dalam kurikulum tersebut. Hanyasaja untuk kurikulum merdeka ini, bagi kami yang menjadi tantangan berat bagi kami yakni pemanfaatan atau penggunaan teknologi untuk proses pendidikan, karena dalam kurikulum merdeka ini, biasa dikatakan sepenuhnya memanfaatkan teknologi untuk proses pendidikan, apalagi SMA Negeri 3 Singaraja ini

		<p>merupakan salah satu sekolah penggerak di provinsi bali, jadi dalam proses belajar mengajarnya itu disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada dan sesuai dengan misi sekolah, dengan demikian mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran, CP, ATP, Modul Ajar, termasuk penilaian ahir atau tes sumatif siswa, kami di SMA Negeri 3 Singaraja sudah menggunakan sebuah aplikasi untuk melakukan ujian sumatif, atau dulu disebut UTS atau UAS. Dengan demikian kami guru – guru yang sudah berumur 50 tahun keatas, walaupun tidak terlalu hatam menggunakan teknologi tetap dituntut dan menuntut diri agar bias mempergunakan teknologi, walaupun tidak sepintar anak – anak atau guru – guru muda di zaman sekarang.</p>
<p>3</p>	<p>Menurut Bapak / Ibu Bagaimana evaluasi dan strategi implemntasi Kurikulum Merdeka oleh tenaga pendidik senior di sekolah Penggerak SMA Negeri 3 Singaraja</p>	<p>Dalam penerapan kurikulum merdeka ini, kami guru – guru senior termasuk saya pribadi sebenarnya tidak terlalu mengalami hambatan yang signifikan berkaitan dengan proses mengajar di kelas, hanya saja memang hambatan yang di peroleh itu lebih banyak dari segi penggunaan teknologi. Apalagi kami ini adalah sekolah penggerak yang tentunya menerapkan program sekolah penggerak, jadi dapat di syukuri juga dengan adanya hal itu kami para guru – guru disini selalu mendapat pelatihan entah itu pelatihan secara langsung maupun melalui zoom meeting,tetapi hal itu tentunya kami harapkan untuk rutin dilakukan sehingga kami sebagai guru – guru yang sudah tua sedikit banyaknya tau mengenai program sekolah. Tetapi tidak dipungkiri pasti ada saja guru yang seumuran saya bersikap malas, kadang juga tidak peduli dengan teknologi.</p>

		<p>Tapi untungnya di sekolah ini rutin diadakan wabiner atau pelatihan sehingga ada evaluasi termasuk juga strategi dari apa yang kita kerjakan, seperti halnya jika saya tidak mengerti bagaimana cara menggunakan teknologi untuk kebutuhan perangkat pembelajaran atau untuk kebutuhan penilaian, ya saya akan memina bantuan kepada guru – guru yang jauh lebih muda dari saya, untungnya hubungan sesame guru disini sangatlah baik, dalam artian tidak ada kesenjangan antara guru yang dikatakan senior dengan guru yang dikatakan junior. Jadi kita menjadi sama – sama saling melengkapi dan membantu satu sama lain.</p>
--	--	--

Nama Narasumber : Ni Ketut Taman, S.Pd.

Jabatan : Guru Pendidikan Seni Budaya

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Menurut Bapak / Ibu Apa tantangan yang dialami Tenaga Pendidik Senior dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak SMA Negeri 3 Singaraja?	<p>Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah tentu tidak akan lepas dari adanya tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh kalangan, bukan hanya oleh tenaga pendidik senior saja tetapi semua tenaga pendidik termasuk juga peserta didik pasti akan ada saja yang menjadi kendala dalam penerapannya. Didalam kurikulum merdeka sendiri itukan terdapat perubahan fungsi pendidik yang semulanya mengajar dengan pendekatan yang diseragamkan, kini berubah menjadi seseorang yang harus bisa menciptakan siswa sebagai pelajar mandiri sepanjang hayat. Tetapi bagi saya kesulitan yang sangat terlihat dalam penerapan kurikulum merdeka ini adalah dari segi penggunaan</p>

		<p>teknologi, karena jujur saja sebagai seorang guru yang sudah berumur 60 tahun, sejujurnya saya sudah malas jika harus belajar menggunakan teknologi, tetapi ya karena ada tuntutan sebagai seorang guru ya tentunya mengharuskan saya untuk belajar, seperti pembuatan soal sumatif, cara mengirim dokumen dan lain sebagainya, itu kan pasti memanfaatkan digital atau jika memang tidak bisa sama sekali ya jalan satu – satunya adalah bertanya kepada guru yang lebih muda, karena mereka yang lebih paham mengenai penggunaan teknologi ini.</p>
2	<p>Menurut Bapak / Ibu Bagaimana evaluasi dan strategi implemntasi Kurikulum Merdeka oleh tenaga pendidik senior di sekolah Penggerak SMA Negeri 3 Singaraja</p>	<p>Stratgei yang dilakukan oleh sekolah berkaitan dengan tentangan yang kami sebagai seorang guru senior atau guru yang sudah berumur adalah melalui pemberisan pelatihan- pelatihan terkait kuruikulum merdeka itu sendiri, hal itu biasanya dilakukan melalui kegiatan wabiner, termasuk juga menjalin kerjasama saling bantu dengan guru – guru yang mash muda dan mengerti dengan digitalisasi, karena kan kurikulum merdeka ini erat kaitannya dengan pembelajaran digital</p>



LAMPIRAN 04

Dokumentasi



